

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan obat diare yang paling banyak digunakan pertama adalah zink dengan jumlah 228 pasien dengan persentasenya (46,24%), dan yang ke dua kombinasi probiotik dan zink dengan jumlah 118 pasien dengan persentasenya (23,93%), dan yang ketiga probiotik dengan jumlah 69 pasien dan persentasenya (14%) dan ada juga yang memakai obat lain dengan jumlah 78 pasien dan persentasenya (15,82%)
2. Berdasarkan hasil review dapat disimpulkan bahwa penggunaan probiotik dan zink memiliki pengaruh terhadap proses penyembuhan pada pasien diare yang dimana zink dan probiotik digunakan pada pasien diare yang dimana probiotik dan zink terbukti bermanfaat pada pengelolaan diare dalam beberapa penelitian.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari penelitian literatur review ini yaitu perlunya dilakukan koreksi dan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dari probiotik dan zink pada diare melalui kajian studi literature.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier S. Prinsip dasar ilmu gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2004.p.257-61
- Artana WD, Suraatmaja S, Aryasa KN, SuandiIKG. Peran suplementasi mineral mikro zink terhadap kesembuhan diare. JSaripediatri. 2005;7(1):15-8.
- Bakri A. Peranan mikronutrien seng dalam pencegahan dan penanggulangan diare dalam Kumpulan makalah kongres nasional II badan koordinasi gastroenterology anak Indonesia (BKGAI). Bandung: BKGAI; 2003.p. 132–39.
- Bagian P2M Dinkes Jateng : Laporan hasil kegiatan penanggulangan penyakit diare, 2004Widodo, 2000
- Bhandari N. Substantial reduction in severe diarrheal morbidity by daily zinc supplementation in young north indian children. Pediatrics 2002;109:e86
- Binfar, 2008, Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Casani RB, Cirillo P, Terrin G, Cesarano L, Spagnuolo MI, De Vincenzo A dkk. Probiotics for treatment of acute diarrhoea in children: randomised clinical trial of five different preparations. BMJ 2007
- Cook, G.1996. *Manson's Tropical Diseases 20th edition*. WB Sauders Commpany Ltd.: London

Cornelius W and Niel V. Probiotics: Not Just for Treatment Anymore. *Pediatrics*. 2005; 115(1):174-7.

Departemen Kesehatan RI. 2011. Buku Saku Diare Edisi 2011. Jakarta:

Departemen Kesehatan RI.

Departemen Kesehatan RI., 2011. Buku Saku Petugas Kesehatan Lima Langkah Tuntaskan Diare. Jakarta : Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; pp.288-390.

Dijkhuizen MA, Wieringa FT. Vitamin A, iron and zinc deficiency in Indonesia. Micronutrient interaction and effects of supplementation. Thesis. Wageningen: Wageningen University, 2001.

Endang-Purwaningsih. A community-based randomized controlled trial of iron and zinc supplementation in Indonesian infants : effect on child morbidities. *MMI* 2005;40:52-60

Firmansyah A. Terapi probiotik dan prebiotik pada penyakit saluran cerna anak. *Sari pediatri* 2001 : 210-14

Fontaine O. Evidence for the safety and Evidence for the safety and efficacy of zinc

supplementation in the management of diarrhea. *Sari pediatri* 2008: 14–20.

Goulet O, Seidman EG. Gastrointestinal manifestation of immunodeficiency.

Primary immunodeficiency disease. In: Walker WA, Goulet O, Kleinman RE, Sherman PM, Shneider BL, Sanderson IR ed. *Pediatric*

- gastrointestinal disease pathophysiology diagnosis management vol 1 4th ed. Ontario: Allan Walker; 2004.p. 707-41
- Grider A. Zinc, copper, and manganese dalam Stipanuk MH. Biochemical, physiological, & molecular aspects of human nutrition 2nd ed. Missouri. Elsevier.2006: p1043-65
- Groff James L, Gropper, Sareen S, and Smith, Jack L. 2005. *Advanced Nutrition and Human Metabolism*, Fourt Edition. Wordworth, a Division of Thomson Learning, Inc. USA. 301-315
- Hidayat A. The effect of zinc supplementation in children under three years of age with acute diarrhoea in Indonesia. *Med J Indones* 1998;7:237-41
- Iswari Y., 2011 Analisis Faktor Kejadian Diare pada Anak Usia Dibawah 2 Tahun di RSUP Kota Jakarta, Program Studi Magister Ilmu Keperawatan FIK UI Depok. Tesis
- Lukacik M, Thomas RL, Aranda JV. A Meta-analysis of the effects of oral zinc in the treatment of acute and persistent diarrhea. *Pediatrics* 2008;121;326-36
- Markwick KJR, Gill HS. Probiotics and Immunomodulation in Hughes DA, Darlington LG, Bendich A ed. *Diet and human immune function*. New Jersey. 2004 : 327-339
- McFarland LV, Elmer Gindian W, McFarland M. Metaanalysis of probiotics for the prevention and Treatment of acute pediatric diarrhea. *Int J Probiotics and Prebiotics* 2006;1:63-76.
- Neal, M.J. 2006. *At a Glance Farmakologi Medis Edisi kelima*. Jakarta : Penerbit Erlangga. pp. 85.

- Novel, S.S., dan Safitri, R., 2009, Manfaat Bakteri Probiotik untuk Kesehatan Manusia, *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application* Vol. 2, No.3, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Pickering LK, Snyder JD. Gastroenteritis. In: Nelson WE, Behrman RE, Kliegman RM, Arvin AM, editors. *Textbook of pediatrics*. 17th ed. Philadelphia: WB Saunders Company. 2003 May. p.1272-76
- Rosalina I. Efikasi pemberian zinc pada diare dalam Naskah lengkap Konggres nasional III Badan Koordinasi Gastroenterologi Anak Indonesia. Penanganan optimal masalah saluran cerna dan hati pada anak. Surabaya: BKGAI; 2007.p. 159-67
- Santosa B. Tatalaksana diare akut cair dalam Naskah lengkap Konggres nasional III Badan Koordinasi Gastroenterologi Anak Indonesia. Penanganan optimal masalah saluran cerna dan hati pada anak. Surabaya: BKGAI; 2007.p. 35-45
- Seidman E. Immune homeostasis and the gut. In: Roy CC, Silverman A, Alagille D ed. *Pediatric clinical gastroenterology*. 4th ed. Missouri Mosby; 1995. p 388–99
- Suheryati, H. Azhali M.S., Yasmar Alfa, Nono Sumarna. Prevalensi infeksi rotavirus penderita diare akut pada anak usia 1-60 bulan di Puskesmas kota Bandung. Kumpulan makalah kongres nasional II badan koordinasi

gastroenterology anak Indonesia (BKGAI). Bandung: BKGAI; 2003.p. 361.

Subagyo B, dan Santoso NB. Diare Akut. Dalam: Buku Gastroenterologi Hepatologi 2010:87-111.

Sudarmo SM. Peranan probiotik dan prebiotik dalam upaya pencegahan dan pengobatan diare pada anak. Dalam Kumpulan makalah kongres nasional II badan koordinasi gastroenterology anak Indonesia (BKGAI). Bandung: BKGAI; 2003.p 115-27

Tim Pendidikan Medik Pemberantasan Diare (PMPD). Buku ajar diare. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 1999.p. 3-14

Van Niel CW, Feudtner C, Garrison MM, Christakis DA. Lactobacillus therapy for acute infectious in children: A meta-analysis. J Pediatr 2002;109:678-84.

WalkerCF,BlackRE.Zincandtheriskforinfectiousdisease.AnnualReviewofNutritio .2004;24:255-75.

World Health Organization (WHO). Maternal Mortality in 2013. Geneva: Departemen of Reproductive Health and Research.